

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin modern dan serba cepat dapat berdampak kehidupan masyarakat. Aspek yang dapat mempengaruhi kehidupan Manusia dapat menciptakan sesuatu yang baru dan menciptakan hal-hal baru. Peran penting UKM sebagai salah satu pilar perekonomian Indonesia sejak krisis melanda Indonesia, kesadaran dan perhatiannya meningkat. lebih dari itu pelaku usaha mikro adalah pelaku masyarakat dan rumah tangga berupa *home industry*.

Tujuan utamanya adalah membangun ekonomi keluarga. Mereka mencari nafkah untuk keluarganya, tetapi mereka tidak terisolasi dan masih mencari nafkah Memenuhi kebutuhan keluarga dan peran mereka dalam bidang ekonomi. Saat penghasilan meningkat, begitu pula hasilnya mensejahterakan anak-anaknya. industri rumahan atau industri rumahan merupakan sistem produksi berbasis yang menciptakan nilai tambah ini pribadi, bukan di pabrik. Dari ukuran perusahaan hingga industri rumahan termasuk bisnis mikro yang digunakan oleh lebih dari 40 juta usaha yang tersebar luas. Adapun *home industry* merupakan usaha kecil maupun suatu perusahaan berfungsi dalam industri tertentu. *Home* mengacu pada tempat tinggal, rumah. Istilah "industri" dapat merujuk pada bisnis, pengelolaan komoditas, atau kerajinan. *Home industry* adalah perusahaan manufaktur

atau usaha kecil sederhananya. Karena bisnis semacam ini dilakukan dari rumah, ini adalah perusahaan kecil.

Secara umum *home industry* tergolong sektor informal yang memproduksi secara unik, berbasis kearifan lokal, sumber daya lokal dan mengedepankan buatan tangan. *Home industry* merupakan industri yang terlibat baik dalam modal, produksi, tenaga kerja, dll dalam skala kecil ataupun manajemen yang belum profesional.

Sebelum berkembangnya *home industry* opak di Desa Linggar, masyarakat Desa setempat bermata pencaharian pada karyaan pabrik dan buruh, industri opak tersebut juga termasuk kedalam salah satu *home industry* yang memanfaatkan bahan baku berupa beras ketan dan diolah dengan proses pengolahan yang sederhana. Usaha industri opak ini sudah ada sejak lama sebagai salah satu jenis usaha masyarakat yang dilakukan perorangan atau keluarga, disamping usaha lainnya. Perkembangan usaha industri opak ini diibaratkan seperti jamur dimusim penghujan, tumbuh dan berkembang biak dengan baik dari waktu ke waktu sejalan dengan perkembangan pembangunan.

Tujuan *home industry* adalah untuk memberikan wawasan dan keterampilan. Selanjutnya, dapat berfungsi juga sebagai sarana pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan. Saat adanya *home industry* ini diantisipasi untuk meningkatkan kesejahteraan manusia, meningkatkan

standar tenaga kerja, mengurangi kemiskinan, dan memperkuat ekonomi keluarga.

Allah SWT telah memerintahkan kita untuk melihat dunia dan segala isinya sebagai bagian dari Islam. Untuk penggunaan manusia sebaik mungkin untuk kepentingan semua. Melalui Rasul-Nya, Allah SWT memberikan arahan untuk mencapai tujuan tersebut. Segala sesuatu yang mungkin diperlukan seseorang, termasuk aqidah, akhlak, dan syariah, terkandung dalam ajaran Islam. Demikian pula manusia dalam Setiap kegiatan ekonomi yang dilakukan seseorang berpotensi menimbulkan masalah bagi seseorang maupun yang lain, sebagaimana diperintahkan oleh Allah SWT. Produksi ekonomi dapat dilihat sebagai serangkaian tindakan yang menguntungkan. Ajaran Islam tidak dapat membedakan antara moralitas dan ekonomi karena kegiatan ekonomi dibatasi oleh prinsip-prinsip moral. Al-Qur'an menjelaskan bahwa menjalankan bisnis adalah legal juga dapat diterima. Praktik bisnis yang adil dan manajemen terbuka dikagumi dan dipromosikan.

Home industry merupakan salah satu bentuk kehidupan niaga dan salah satu hasil perekonomian nasional yang mampu untuk mengembangkan perekonomian nasional dan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional. Akibatnya, pemerintah harus segera menciptakan perekonomian yang kuat, salah satunya melalui *home industry*. Daerah pedesaan perlu memiliki industri sebagai bagian dari proses pembangunan industri agar dapat

menghasilkan nilai yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan. Kebangkitan industri kecil adalah sektor yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perluasan ekonomi lokal, dan merupakan bidang yang terus berkembang seiring dengan kemajuan baru yang terjadi. Komponen penting dari pertumbuhan sektor industri Indonesia adalah fungsi dan kelangsungan usaha kecil dan kerajinan tradisional, yang secara tradisional telah ada sebelum manufaktur modern. Faktanya, bisnis kecil seringkali masih menghasilkan uang yang relatif kecil. Namun, mengingat iklim ekonomi saat ini, hal itu tidak dapat diabaikan. *Home industry* adalah suatu proses yang menciptakan barang jadi yang dapat dipasarkan dari sumber daya mentah atau produk setengah jadi.

Biasanya, keluarga sendiri, atau anggota keluarga yang tinggal di sekitar, melakukan bisnis rumahan ini bersama dengan beberapa karyawan, terutama tetangga terdekat atau orang lain. Meski tidak terlalu umum, kegiatan ekonomi di komunitas mereka ini secara tidak langsung menghasilkan pekerjaan untuk anggota keluarga atau tetangga. Untuk mengurangi respons, para pelaku usaha kecil ini mungkin secara otomatis mendukung inisiatif pemerintah.

Beberapa *home industry* telah menghasilkan perkembangan ekonomi yang signifikan dalam pembangunan ekonomi masyarakat disana. Dengan adanya *home industry*, masyarakat desa selalu mengarah pada keterampilan

untuk meningkatkan taraf hidup, keluarga atau perusahaan yang relatif kecil, sehingga sistem kesejahteraan cukup mapan.

Persaingan sengit karena *home industry* Desa Linggar berkembang pesat dan mempengaruhi prospek perusahaan. Untuk memaksimalkan potensi masyarakat desa Linggar dan mengangkat perekonomiannya, harus sesuai dengan kekuatan dan keterampilan karyawannya atau berisiko kalah bersaing.

Makanan khas yang berasal dari Jawa Barat salah satunya opak, memiliki rasa yang banyak varian seperti rasa original, strawberry, keju, dll. Opak memiliki teksturnya yang renyah menarik minat para wisatawan. Opak Linggar merupakan salah satu dari beberapa variasi opak yang terdapat di Jawa Barat. Masyarakat Desa Linggar Kecamatan Rancaekek memanfaatkan Opak Linggar sebagai salah satu mata pencahariannya. Beras ketan putih merupakan bahan utama opak. Di Indonesia, beras ketan putih sangat melimpah, dan menghasilkan lebih banyak beras setiap tahun. Pasar makanan ringan seperti kue, opak, dan makanan lainnya memiliki kebutuhan yang tinggi akan beras ketan. Manfaat tambahan untuk komponen utama yang umum digunakan di Indonesia adalah peningkatan hasil beras ketan putih.

Pendirian usaha opak Linggar yang terletak di Jl. Raya Bandung Garut Km 23,5 Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung yang dimulai tahun 1997, dan saat ini mencapai 25 *home industry* opak yang mengelola

hasil produksinya sendiri yang ada didesa Linggar. Opak Linggar masih digunakan sebagai alat tradisional hingga saat ini dan dikenal dengan rasa asin dan manisnya yang khas. Biasanya, opak linggar disuguhkan sebagai cemilan keluarga, sarana menghibur pengunjung, oleh-oleh, dan lain-lain. Masakan ini sering disajikan pada saat pesta, pernikahan, dan khitanan. Berbeda dengan tapioka yang dibentuk dari tepung, suguhan berbentuk bulat dengan diameter 5 cm terbuat dari tepung beras. Opak juga ada di banyak di daerah yang lain, tapi Opak Linggar adalah yang palingrenyah karena sudah diwariskan secara turun-temurun, cara produksinya masih tradisi.

Dari penggilingan beras ketan atau menggunakan lesung untuk membakar. Opak Linggar adalah khas dan memiliki rasa tujuan bawaan karena teknik ini dilakukan tanpa menggunakan mesin. Dalam produksi Opak Linggar dari tahun 1997 hingga 2013 masih menggunakan arang. Sejak 2013, oven kompor telah digunakan sebagai pengganti arang. Perbedaan keuntungan dan kerugian Prosedur pembuatan tungku arang dan tungku bila menggunakan arang memiliki keuntungan proses pembuatan lebih cepat dan ukuran opak lebih besar namun kekurangannya tidak bersih, hasil akhir Opak Linggar tidak bersinar dan cenderung sedikit kusam. Manfaat menggunakan oven kompor untuk menyiapkan Opak Linggar adalah bersih, buram, dan tampak mengkilap. Prosedurnya kurang

transparan dan membutuhkan waktu lebih lama daripada metode berbahan dasar arang.

Opak Linggar telah muncul sebagai tujuan eksklusif untuk oleh-oleh di wilayah Rancaekek, membantu pelestariannya. Ternyata *home industry* opak Linggar cukup besar di luar Bandung, bahkan di luar pulau. Setiap hari banyak orang dari luar Jawa yang memesan opak linggar. Kontraktor dari berbagai lokasi sering bepergian ke sini untuk membeli Linggar buram dalam jumlah besar untuk dijual kembali di tempat lain. Karena harganya yang sangat terjangkau, hasil industri rumah tangga dapat membantu pertumbuhan ekonomi desa Linggar dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam sebuah skripsi dengan judul “Peranan *Home Industry* Opak Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Linggar Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung).

B. Fokus Penelitian

- 1) Bagaimana Kegiatan Produksi *Home Industry* Opak Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat?
- 2) Bagaimana Strategi *Home Industry* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Linggar?
- 3) Bagaimana Hasil Pemberdayaan *Home Industry* Opak dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Linggar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian Ini adalah :

- 1) Untuk Mengetahui Kegiatan Produksi *Home Industry* Opak di Desa Linggar.
- 2) Untuk Mengetahui Strategi *Home Industry* Opak dalam meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Linggar.
- 3) Untuk Mengetahui Hasil Pemberdayaan *Home Industry* Opak dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Linggar.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ada dua, yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1) Secara Teoritis

(1) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pemahaman dan wawasan penulis dalam menganalisis mengenai Peranan *Home*

Industry Opak dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.

(2) Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kerangka, dasar, sumber ilmu, dan bahan masukan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lain dengan topik yang sama, khususnya mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

2) Secara Praktis

(1) Bagi pemerintah daerah

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam mengembangkan sektor ekonomi melalui usaha *home industry*. Hasil penelitian ini berupa memperbaiki dan mempertimbangkan dalam perkembangan *home industry* sehingga dapat dilakukan secara berkelanjutan.

(2) Bagi pengusaha *home industry* terkait

Penelitian ini lebih meningkatkan kualitas produk usaha *home industry* opak di desa Linggar Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung dikenal masyarakat luas dan bisa dicontoh masyarakat lain yang ingin mendirikan usaha dan meningkatkan kualitas produk *home industry*.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk menghindari plagiarisme, penulis melampirkan penelitian terdahulu dan referensi dari berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain sebagai kerangka acuan dan dasar bagi penulis, antara lain:

- 1) Penelitian yang berjudul “Analisis Peranan *Home Industry* Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Studi Pada *Home Industry* di Desa Sidodadi, Kecamatan Sidomulyo, Kabupaten Lampung Selatan). Penelitian ini memberikan penjelasan tentang sektor ekonomi di Desa Sidado Kabupaten Lampung Selatan Kecamatan Sidomulyo. Tujuannya adalah untuk mengembangkan

tenaga kerja lingkungan, inovasi dan pertumbuhan ekonomi sekaligus memenuhi kebutuhan masyarakat. *Home industry* disana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perekrutan staf, pertumbuhan unit usaha, dan pemeliharaan pendapatan rumah tangga. Dengan kata lain, ketika ada usaha yang menghasilkan uang atau uang keluarga untuk memenuhi tuntutan tersebut, kebutuhan keluarga juga terpenuhi. (Yuliawati, 2022:2)

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah: (1) Objek yang diteliti adalah sama-sama *Home Industry*. (2) Metodologi penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

Sedangkan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah : (1) Lokasi dalam penelitian ini di desa Sidodadi kecamatan Sidomulyo, kabupaten Lampung Selatan, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan berlokasi di desa Linggar Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung. (2) Fokus penelitian.

- 2) Penelitian yang berjudul “Peran *Home Industry* Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus tentang Pengusaha Roti Bakar di Kampung Mulyasari Desa Ciranca Kecamatan Malausma Kabupaten Majalengka). Pada penelitian ini, *home industry* bisa mendongkrak emansipasi ekonomi tenaga kerja. Keberhasilan atau kegagalan industri rumah tangga dapat ditentukan oleh beberapa indikator, termasuk

kebebasan bergerak, kemampuan untuk membeli barang kecil dan besar, partisipasi dalam pengambilan keputusan rumah tangga, dan keamanan finansial keluarga. (Agung, 2022 : 74).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah: (1) Meneliti tentang *home Industry* dan menciptakan lapangan pekerjaan kepada masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan di desa tersebut demi mewujudkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. (2)

Metode penelitian sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah : (1) Lokasi penelitian ini di kampung Mulyasari Desa Ciranca Kabupaten Majalengka, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yakni di desa Linggar kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung. (2) fokus penelitian.

- 3) Penelitian yang berjudul “Peran *home industry* dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat menengah ke bawah: Studi deskriptif konveksi Billinia di Kebon Kolot kecamatan Purwakarta kabupaten Purwakarta.”. peneliti menjelaskan mencari peluang kerja baru terlepas dari tingkat pendidikan dan keterjangkauan adalah peran *home industry* dalam memperkuat ekonomi kelas menengah ke bawah, yang diperlukan untuk mengembangkan ekonomi masyarakat kelas bawah dan memenuhi kebutuhan dasar kelas menengah. Program industri rumah tangga berhasil dengan cara ini karena kerjasama antara manajer, karyawan, dan

masyarakat menengah ke bawah yang masing-masing memiliki andil dalam mempraktekkan program melalui proses produksi dan pemasaran. (Rera,2022 :63)

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah : (1) metode penelitian yang digunakan sama dengan penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, (2) penelitian *home industry* ini membuka lapangan pekerjaan tanpa melihat latar belakang pendidikan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah : (1) lokasi penelitian ini konveksi Billia di Kebon Kolot Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta sedangkan penelitian yang akan dilakukan pada home industry Opak di desa Linggar Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung. (2) fokus penelitian.

- 4) Penelitian yang berjudul “Pemberdayaan *Home Industry* dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat”. Hasil dari penelitian bahwa hasil pemberdayaan rak tas sepatu tergantung penguatan *home industry* sebelum pertumbuhan *home industry* rak sepatu gantung, ekonomi lokal jauh dari berkembang karena pekerjaan sebelumnya sebagai petani tidak mencukupi kebutuhan. Pengaruh pertumbuhan industri perumahan terhadap masyarakat dapat dilihat pada langkah-langkah seperti berkurangnya pengangguran, berkurangnya lapangan pekerjaan, dan meningkatnya kesejahteraan ekonomi, termasuk anak-anak yang

bersekolah, memiliki kendaraan, dan tinggal di rumah yang lebih layak huni. (Fahmi, et al., 2018: 108)

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah : (1) menggunakan metode deskriptif kualitatif, (2) penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah : (1) penelitian ini berfokus pada peran pemerintah desa dalam program pemerintah desa. Peran ini meliputi : pelayanan, pembinaan dan pengembangan terhadap masyarakat. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah berfokus pada peranan *home industry*. Peranan ini meliputi : kegiatan produksi, kesejahteraan ekonomi dan hasil pemberdayaan. (2) lokasi penelitian ini di desa Cipedes Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan di desa Linggar Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran digunakan sebagai pedoman atau sebagai gambaran alur pemikiran dalam fokus pada tujuan penelitian. Kerangka Pemikiran ini terbagi menjadi dua yakni kerangka Teori dan kerangka Konseptual.

F.1 Landasan Teoritis

1) Peranan

Peranan adalah sekelompok tindakan yang seharusnya ditunjukkan oleh anggota masyarakat. 'Role' adalah nama peran dalam bahasa Inggris. Seseorang memenuhi fungsi ketika mereka menjalankan hak dan kewajiban yang datang dengan posisinya, yang merupakan proses dinamis dari posisi (status). Perbedaan antara posisi dan fungsi hanya untuk tujuan informasi. (Soekanto, 2002:243)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia tahun (2008), peranan adalah komponen pekerjaan utama yang harus diselesaikan, peran pemain, dan kegiatan yang dilakukan seseorang selama berlangsungnya suatu peristiwa.

Penting untuk membedakan antara peranan seseorang dan tempatnya dalam interaksi sosial. Tempat seseorang dalam organisasi sosial dapat ditentukan dengan melihat posisinya dalam masyarakat, atau "posisi sosial" mereka. Dari segi fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai proses, peran lebih bersifat umum. Jadi seseorang memiliki tempat dalam masyarakat dan berperan. (Soekanto & Sulystowati 2007)

2) *Home Industry*

Berdasarkan dalil Al-Quran tentang *Home Industry* terdapat dalam Q.S Al-Hadid ayat 7 yang berbunyi :

أٰمِنُوٓا بِاٰللِّ وَرَسُوْلِهِ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلَفِيْنَ ۗ فِيْٓ هٰٓؤُلَآئِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَاَنْفِقُوْا لَهُمْ اَجْرًا كَبِيْرًا
لِّىْٓ

“Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan infakkanlah (di jalan Allah) sebagian dari harta yang Dia telah menjadikan kamu sebagai penguasanya (amanah). Maka orang-orang yang beriman di antara kamu

dan menginfakkan (hartanya di jalan Allah) memperoleh pahala yang besar."(Al-Quran & Terjemah, Kemenag RI)

Kata lain dari *home* adalah rumah. Namun, istilah "*industry*" juga dapat diterapkan pada bisnis, barang untuk dijual, atau kerajinan. Hunian yang juga berfungsi sebagai lokasi usaha, baik itu untuk jasa, perkantoran, maupun perdagangan, dikenal sebagai *home industry* atau usaha rumahan. Semua pelaku industri rumahan yang memiliki desain ini adalah pemilik usaha dan profesional yang baru mulai diminati oleh masyarakat umum. Berkembangnya kewirausahaan yang turut menimbulkan trend masyarakat dimana rumah tidak hanya digunakan sebagai tempat tinggal tetapi juga sebagai tempat usaha, tidak dapat dipisahkan dengan memiliki lokasi yang strategis sebagai tempat untuk mendirikan *home industry* semacam bisnis. (Alkim,2005:3).



3) Ekonomi Mikro

Ekonomi adalah ilmu mempelajari beragam variabel ekonomi dalam lingkup kecil, seperti perusahaan dan rumah tangga ia mempelajari mulai dari variabel ekonomi yang lebih kecil. (Muh Abdul, 2019 : 5) teori ekonomi Mikro mencakup tiga teori, yakni produksi, distribusi dan konsumsi. Kegiatan yang mendukung perekonomian dimana Produksi, distribusi dan konsumsi menjadi mata rantai yang saling berkaitan.

4) Kesejahteraan Ekonomi

Berdasarkan dalil Al-Quran, ayat mengenai tentang Kesejahteraan Ekonomi terdapat dalam Q.s Al-Hasyr ayat 7 yang berbunyi :

مَا أَفَاءَ هَالِكٌ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ هَلْفَ الْعِلِّ وَاللِّسْوَالِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ لَكُمْ يَوْمَئِذٍ لَّيْسَ لَكُم مِّنْهُ شَيْءٌ لِّئَلَّا يُفْسَدَ فِي الْأَرْضِ مِمَّا هُوَ آتٍ بِيَوْمِئِذٍ لَّكُم مِّنْهُ عَذَابٌ أَلِيمٌ
الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا هَالِكًا إِنَّ هَالِكًا شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Harta rampasan (fai’) dari mereka yang diberikan Allah kepada RasulNya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya.”(Al-Quran & Terjemah, Kemenag RI)

Menurut Pigou (1960) teori ekonomi kesejahteraan adalah bagian dari kesejahteraan sosial yang dapat dikaitkan secara langsung maupun tidak langsung dengan pengukuran uang. Kesejahteraan dapat didekati berdasarkan dua hal yaitu: (1) kesejahteraan subjektif dan (2) kesejahteraan objektif.

Kesejahteraan ekonomi yang dikenal sebagai cabang ekonomi menggunakan metode ekonomi mikro untuk menilai distribusi pendapatan yang dihasilkan dan kemampuan model ekonomi makro untuk mengalokasikan sumber daya secara efisien. (Drs. Lincoln Arsyad, 1999: 23)
Kegiatan ekonomi adalah jenis kegiatan yang terkait erat dengan pasar. Hal

yang sama dapat dikatakan tentang ekonomi, cabang ilmu sosial yang menyelidiki bagaimana orang berperilaku untuk memenuhi keinginannya. Karena kita tahu kebutuhan untuk itu Orang-orang sangat berbeda. Sebuah kebutuhan terpenuhi kebutuhan lain muncul. Kebutuhan ini terus berkembang terus berkembang.

dengan pertumbuhan peradaban manusia, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

5) Masyarakat

Berdasarkan dalil Al-Quran, ayat mengenai tentang masyarakat terdapat dalam Q.s Al-Ra'du ayat 11 yang berbunyi :

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُنَّ أُمَّتَهُمْ إِنَّ هَالِكٌ لِّمَن يَّرْمِي مَا
بِقُوَّةٍ تَهْتِكُ بِهِ يَرْتَفُونَ مَا كَانَ لَآئِمًّا لَهُمْ وَإِذَا رَأَوْا هَالِكًا يَقُولُوا سَاءَ مَا كَرَّمْنَا لَنَا وَمَا
لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka 17ndustr yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”(Al-Quran & Terjemah, Kemenag RI)

Menurut MJ Herskovits, masyarakat adalah kumpulan terstruktur dari orang-orang yang menjalani gaya hidup tertentu. Menurut JL Gil dan J.P. Gillin, masyarakat adalah kumpulan individu yang berbagi praktik budaya, tradisi, sikap, dan sentimen kesatuan yang sama. Keterbatasan disajikan oleh S.R. Steinmetz dalam kaitannya dengan Masyarakat, kelompok manusia terbesar, yang juga mencakup kelompok-kelompok kecil individu. dengan hubungan dekat dan teratur. Pandangan Maclver bahwa masyarakat adalah satu praktek dan prosedur, kewenangan dan gotong royong meliputi kelompok dan kelompok sosial lainnya, sebuah perilaku dan kebebasan manusia, sebuah jaringan hubungan sosial yang kompleks dan selalu berubah. (Beni, 2012:137)

F.2 Kerangka Konseptual

Home industry memainkan peran penting dalam perekonomian lokal dan perekonomian daerah. Unit atau organisasi usaha kecil yang bergerak di bidang tertentu adalah yang dimaksud dengan istilah "*home industry*". Rumah digambarkan sebagai tempat tinggal, atau kampung halaman, sedangkan industri adalah istilah untuk produk rumahan, perusahaan produk unggulan, atau korporasi. *Home Industry* pada hakekatnya adalah usaha produk rumahan atau usaha kecil. Karena sebagian besar kegiatan ekonomi dilakukan di rumah, perusahaan ini disebut sebagai perusahaan kecil.

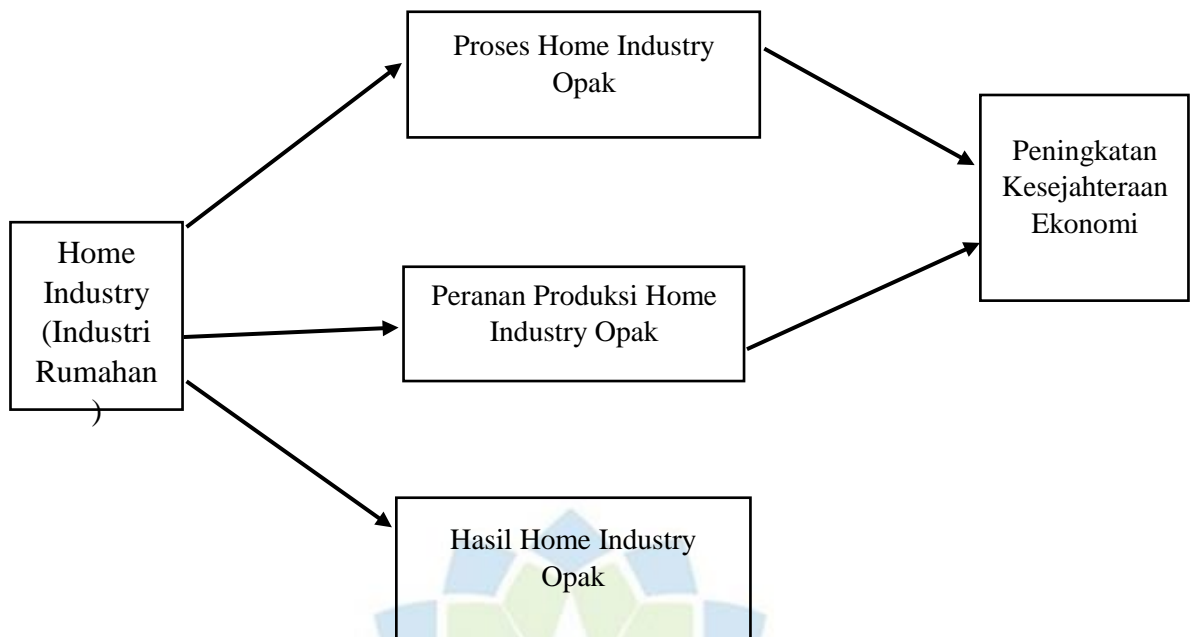
Mayoritas pekerja di sektor *home industry* seringkali penduduk setempat. Meskipun skalanya tidak terlalu besar, keberadaan sektor *home*

industry ini dapat memberikan peluang kerja yang sangat besar bagi kerabat atau tetangga. Masyarakat yang bekerja di *home industry* dapat berkembang berkat industri ini. Keberadaan usaha makanan di Linggar juga dapat mendukung inisiatif pemerintah untuk menurunkan angka pengangguran.

Perekonomian masyarakat menyediakan uang dan sumber daya yang dapat meningkatkan taraf hidup anggota keluarga. Karenanya, kualitas hidup keluarga meningkat seiring dengan peningkatan pendapatan dan sumber daya keuangan. *Home Industry* mencakup kajian yang menjelaskan bagaimana peranan *Home Industry*, Cara Meningkatkan Ekonomi Masyarakat melalui *Home Industry* tersebut serta hambatan-hambatan *Home Industry*.



Kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dijelaskan pada bagan di bawah ini:



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

G. Langkah-langkah Pemikiran

G.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di tempat Produksi Opak yakni Rumah Ibu Irah Kp. Babakan Cereme Rt 02/Rw 06 Desa Linggar Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung. Adapun alasan penulis meneliti pada lokasi tersebut berdasarkan Observasi awal *home industry* ini masih tergolong dalam industri kecil dan karyawannya pun masih terdiri dari beberapa orang saja, oleh karena itu masih terjangkau untuk diteliti dan tempatnya pun tidak jauh dari lokasi penelitian.

G.2 Paradigma dan Pendekatan

Menurut Harmon, paradigma adalah pendekatan mendasar untuk memahami, menganalisis, dan menghubungkan realitas tertentu. Berdasarkan pengertian paradigma penelitian tersebut di atas, dapat dikatakan bahwa paradigma penelitian menjadi landasan bagi peneliti untuk mempengaruhi kondisi mentalnya ketika menyelidiki topik penelitian. Lingkungan kemudian mengarahkan peneliti pada pendekatan, metode, strategi, dan prosedur dalam proses analisis untuk studi masa depan yang digunakan sebagai ide teoritis. (Moleong, 2012: 49)

Menurut Moleong (2012:50–51), konstruktivisme adalah paradigma penelitian kualitatif yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Analisis deskriptif, komparatif, dan terarah yang ditemukan dalam penelitian kualitatif seringkali dikaitkan dengan paradigma penelitian kualitatif. Dengan melihat dan menganalisis dokumen, seseorang dapat menyimpulkan maknanya.

Jenis penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Dengan menggambarkan nilai variabel bebas, baik satu atau lebih (*independent*), berdasarkan indikator dari variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau hubungan antar variabel yang diteliti digunakan untuk eksplorasi dan klasifikasi dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berhubungan dengan masalah. Dari variabel yang diteliti, penelitian deskriptif adalah penelitian untuk memberikan gambaran

tentang fenomena atau gejala sosial yang diteliti. melakukan penelitian untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai Peranan *Home Industry* Opak di Desa Linggar.

Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk penelitian ini. Pendekatan deskriptif untuk penelitian adalah salah satu yang bertujuan untuk mempelajari lebih lanjut tentang suatu gejala pada saat penelitian. Diuraikan apa yang terjadi di lokasi penelitian dengan mengacu pada pokok bahasan kajian, yaitu peranan *home industry* tangga Opak dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

G.3 Metode Penelitian

Metode penelitian pada hakekatnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh data atau informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono,2019:2) Metode penelitian deskriptif kualitatif akan digunakan untuk penelitian ini. Menurut Sugiyono (2008:15), penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu gaya penyelidikan yang berpijak pada aliran pemikiran postpositivisme. Ini sering digunakan untuk penelitian yang dilakukan dalam keadaan alami dan tidak memihak, dengan peneliti berfungsi sebagai alat utama. dengan alasan peneliti memilih metode tersebut adalah dengan menjelaskan hasil penelitian tersebut, maka pembaca atau pihak lain akan mengerti atau tergambarkan dari hasil penjelasan suatu fenomena atau keadaan yang sedalam-dalamnya dari hasil pengumpulan data yang sedalam- dalamnya juga, pada penelitian ini semakin detail dalam

meneliti dan menggali data maka semakin baik pula kualitas penelitian tersebut sebab mengedepankan kedalaman data bukan kuantitas data. Kemudian Karena sifatnya yang *elaborative* dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, peneliti dapat dengan mudah menggali informasi yang utama dan lebih dalam yang kemudian nantinya dijadikan untuk menentukan kesimpulan penelitian.

G.4 Jenis-jenis Data dan Sumber

1) Jenis Data

Data yang digunakan penelitian adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata atau verbal. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menjelaskan dan mengkaji mengenai suatu peristiwa, kegiatan dan persepsi individu atau kelompok. Identifikasi data dalam penelitian ini sebagai berikut :

- (1) Data tentang kegiatan produksi opak di desa Linggar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- (2) Data tentang strategi *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat
- (3) Data tentang hasil pemberdayaan *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat

2) Sumber Data

(1) Sumber data primer

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supono (2013:142) informasi utama data primer merupakan sumber informasi penelitian

yang diperoleh langsung dari sumber aslinya (tidak melalui perantara). sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan, seperti narasumber atau informant. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu pemilik dan pekerja pada *home industry* Opak tersebut.

(2) Sumber data sekunder

Data adalah informasi sekunder yang dikumpulkan dari dokumen perusahaan yang sudah ada dan sumber lain, klaim Danang Sunyoto (2013:21). Data tambahan yang dikumpulkan dari sumber selain lapangan, seperti buku, catatan, gambar, dan statistik, bukan langsung dari lapangan. Dalam penelitian, sumber data sekunder dapat dimanfaatkan dalam kapasitasnya sebagai sumber data pelengkap atau sebagai sumber data primer jika tidak ada sumber primer yang dapat diakses. Selain itu, peneliti dari berbagai sumber informasi mengenai usaha rumahan bayangan di Desa Linggar serta beberapa individu yang mengetahui keberadaannya akan memberikan kontribusi untuk data sekunder ini.

G.5 Penentuan Informan atau Unit Penelitian

1) Informan

Kemudian yang menjadi informan pada penelitian ini adalah Pelaku Usaha dan Karyawan pada *Home Industry* Opak yang tinggal di Kampung Babakan Cereme Rt 02/ Rw 06 Desa Linggar Kecamatan

Rancaekek Kabupaten Bandung.

2) Unit Analisis

Unit analisis penelitian hanya pada salah satu tempat *Produksi Home Industry* Opak di Desa Linggar.

G.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi wawancara dan dokumentasi

1) Observasi

Observasi yang didefinisikan oleh Widoyoko (2014:46) adalah “ketaatan dan pencatatan yang sistematis terhadap unsur-unsur yang terkandung dalam gejala objek penelitian”. untuk menyajikan gambaran yang akurat dari peristiwa atau kejadian tertentu. Untuk mengetahui secara akurat pengaruh pembangunan Industri Rumah Tangga Opak di Desa Linggar, pengamatan dilakukan dengan pengamatan langsung.

2) Wawancara

Menurut Afifuddin (2009:131) Wawancara adalah cara mengumpulkan informasi melalui pertanyaan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Wawancara bisa dilaksanakan dengan menggunakan pedoman dalam wawancara dan bisa juga dilakukan secara langsung. Pedoman wawancara berfungsi untuk mengingatkan peneliti terkait apa saja yang ingin ditanyakan atau di

bahas dan berfungsi sebagai pengontrol apakah data yang dibutuhkan sudah relevan dengan kebutuhan penelitian

3) Studi Dokumentasi

Menurut Riyanto (2012:103), metode dokumenter adalah cara mengumpulkan informasi dan mencatat data yang ada. Dalam penelitian ini dilakukan dengan dokumen-dokumen atau berkas-berkas yang berkenaan dengan industri kecil di Desa Linggar Kec.Rancaekek Kab.Bandung serta peranannya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Teknik

G.7 Penentuan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah keseimbangan Validitas dan reliabilitas menurut versi penelitian kuantitatif dan disesuaikan dengan kebutuhan data, kriteria dan paradigma mereka sendiri. (Zuldafrial, 2012:89). Pada penelitian ini teknik keabsahan data yang peneliti lakukan adalah dengan mengumpulkan data dan fakta dari beberapa informan yang terkait kemudian memeriksa secara langsung proses produksi *home industry* Opak.

G.8 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono dalam Iskandar (2008:221) adalah proses menempatkan dan merangkai informasi secara metadis yang diperoleh dari observasi, wawancara, catatan lapangan, dan studi

dokumentasi dengan mengintensifkan informasi tersebut menjadi suatu sintesa, menyusunnya menjadi pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan sehingga sehingga mereka dapat dipahami oleh diri mereka sendiri dan orang lain. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan tiga tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Reduksi Data

Tiga elemen utama dari prosedur pemilihan yang dikenal sebagai "reduksi data" adalah kesederhanaan data, abstraksi, dan informasi data mentah yang diperoleh melalui wawancara. Reduksi data, menurut Miles dan Huberman (1992:15), adalah semacam analisis yang menajamkan, mengkategorikan, mengarahkan, menghilangkan, dan mengorganisasikan data untuk menarik dan memvalidasi temuan. Sebelum mereduksi data mentah menjadi penjelasan yang jelas, peneliti mengelompokkan data sesuai tema.

b. Penyajian data

Data adalah kumpulan informasi yang teratur yang memungkinkan inferensi dan tindakan, menurut Miles dan Huberman (1992:14). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan masyarakat untuk menarik kesimpulan dan menuangkan informasi dalam bentuk narasi deskriptif. Menurut Iskandar (2008: 223) menjelaskan bahwa dalam menyajikan data, peneliti harus mampu

mengorganisasikan informasi secara sistematis atau simultan agar dapat menjelaskan atau menjawab permasalahan yang sedang diteliti.

Akibatnya, para ilmuwan perlu berhati-hati saat membuat kesimpulan.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah cara terakhir untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat diandalkan dan bebas dari kesalahan. (Hartina:2016). Verifikasi data, atau memeriksa ulang data yang diperoleh sebelumnya untuk memastikan keakuratannya. Peneliti mengecek kebenaran data pada langkah verifikasi ini dengan mendengarkan kembali hasil wawancara informan untuk memastikan sesuai dengan apa yang telah peneliti tuliskan.

